

ABSTRAK

Rizky Hidayat Ardyansah (1224050136): Pemberitaan Konflik Iran dan Israel Pada Media Online (Analisis *Framing* Model Robert N. Entman Pada Media Online *Detik.Com* Edisi 13-30 Juni 2025)

Media daring, termasuk *Detik.com* sebagai salah satu portal berita dengan tingkat kunjungan yang tinggi di Indonesia, memiliki peran penting dalam menyebarluaskan informasi kepada masyarakat. Cara media memilih dan menonjolkan aspek tertentu dari suatu peristiwa dapat memengaruhi konstruksi realitas yang diterima khalayak. Konflik Iran-Israel masih jarang diteliti dibanding konflik Palestina-Israel, sehingga belum banyak diketahui bagaimana media nasional membingkai konflik ini dan sejauh mana pemberitaannya mencerminkan etika serta nilai kemanusiaan.

Penelitian ini bertujuan menganalisis pembingkai (*framing*) konflik Iran dan Israel oleh *Detik.com* selama 13-30 Juni 2025, mencakup cara media mendefinisikan masalah, menentukan penyebab konflik, memberi penilaian moral, dan menawarkan rekomendasi penyelesaian.

Analisis dilakukan menggunakan model *framing* Robert N. Entman dengan empat elemen: *define problems*, *diagnose causes*, *make moral judgement*, dan *treatment recommendation*. Hasil analisis *framing* kemudian diinterpretatif dengan menggunakan perspektif jurnalisme damai Johan Galtung sebagai konsep pendukung untuk memahami kecenderungan pemberitaan konflik, khususnya berkaitan dengan penonjolan kekerasan, aspek kemanusiaan, suara pihak yang terdampak, dan kemungkinan penyelesaian konflik.

Penelitian ini bersifat kualitatif deskriptif. Data berupa lima belas berita *Detik.com* dikumpulkan melalui studi dokumentasi, lalu dianalisis melalui reduksi data, penyajian data, interpretasi, dan penarikan kesimpulan, dengan keabsahan data diuji menggunakan triangulasi.

Hasilnya, *Detik.com* umumnya membingkai konflik sebagai krisis kemanusiaan yang menimpa warga sipil Iran akibat agresi Israel, meski beberapa berita justru menempatkan Iran sebagai agresor. Israel lebih sering digambarkan sebagai penyebab konflik lewat pemilihan subjek kalimat, kutipan bermuatan ideologis, dan data korban yang tidak seimbang. Penilaian moral cenderung sepihak, sementara rekomendasi penyelesaian yang ditawarkan minim, reaktif, dan hanya berorientasi jangka pendek. Secara keseluruhan, hasil analisis *framing* menunjukkan bahwa pemberitaan *Detik.com* lebih banyak menonjolkan aspek kekerasan dan pertentangan antarpihak dibandingkan aspek penyelesaian konflik. Jika dibaca melalui perspektif jurnalisme damai Johan Galtung, kecenderungan tersebut menunjukkan karakter pemberitaan yang lebih dekat dengan orientasi *war journalism* dibandingkan *peace journalism*.

Kata Kunci: analisis *framing*, Robert N. Entman, konflik Iran-Israel, *Detik.com*, *war journalism*

ABSTRACT

Rizky Hidayat Ardyansah (1224050136): *News Coverage of the Iran-Israel Conflict in Online Media (A Framing Analysis Using Robert N. Entman's Model on the Online Media Detik.Com, 13-30 June 2025 Edition)*

Online media, including Detik.com as one of the news portals with a high number of visits in Indonesia, plays an important role in disseminating information to the public. The way media select and highlight particular aspects of an event can influence the construction of reality received by the audience. The Iran-Israel conflict has still rarely been studied compared to the Palestine-Israel conflict, so it is not yet widely known how national media frame this conflict and to what extent the coverage reflects ethics and humanitarian values.

This study aims to analyze the framing of the Iran and Israel conflict by Detik.com during June 13-30, 2025, covering how the media define the problem, determine the causes of the conflict, make moral judgments, and offer recommendations for resolution..

The analysis was conducted using Robert N. Entman's framing model with four elements: define problems, diagnose causes, make moral judgement, and treatment recommendation. The results of the framing analysis were then interpreted using Johan Galtung's peace journalism perspective as a supporting concept to understand tendencies in conflict reporting, particularly regarding the emphasis on violence, humanitarian aspects, the voices of affected parties, and the possibility of conflict resolution.

This study is descriptive qualitative in nature. Data in the form of fifteen Detik.com news articles were collected through documentation study, then analyzed through data reduction, data presentation, interpretation, and conclusion drawing, with data validity tested using triangulation.

The results show that Detik.com generally frames the conflict as a humanitarian crisis befalling Iranian civilians due to Israeli aggression, although some articles instead position Iran as the aggressor. Israel is more often portrayed as the cause of the conflict through the choice of sentence subjects, ideologically charged quotations, and unbalanced casualty data. Moral judgments tend to be one-sided, while the proposed resolution recommendations are minimal, reactive, and only short-term oriented. Overall, the framing analysis results show that Detik.com's coverage highlights aspects of violence and confrontation between parties more than aspects of conflict resolution. When read through Johan Galtung's peace journalism perspective, this tendency indicates a reporting character closer to a war journalism orientation than a peace journalism one.

Keywords: framing analysis, Robert N. Entman, Iran-Israel conflict, Detik.com, war journalism